

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjelasan yang telah disampaikan, kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Semiotika berkaitan dengan segala sesuatu yang dapat dianggap sebagai tanda. Tanda-tanda mengambil bentuk kata, gambar, suara, gerak tubuh dan objek. Dalam semiotika Roland Barthes menggambarkan sebuah tanda (*Sign*) sebagai sebuah sistem yang terdiri dari (E) sebuah ekspresi atau signifier dalam hubungannya (R) dengan *content* (atau *signified*) (C): ERC. Simbol dalam tafsir *al-Ibriz* dapat diketahui isi dan maksudnya ketika makna denotatif digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan makna konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Simbol dalam tafsir *al-Ibriz* seperti *fā'idatun*, *muhimmah*, *tanbīhun*, *qisatun*, *hikāyatun*. Itu diketahui maksudnya apabila makna konotasi diteliti secara mendalam dengan menggunakan kamus dan kajian mendalam melalui mitos terdapat kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas agar pembaca tidak salah dalam memahami suatu makna dan tanda.
2. Signifikasi yang dipetik dalam tafsir *al-Ibriz* dalam pendekatan semiotika Roland Barthes yaitu dalam beberapa simbol yang tercantum di tafsir *Al-*

Ibriz mengetahui makna konotasi dan tujuan yang terkandung dalam ideologi Bisri musthafa.

B. Saran

Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan wawasan baru mengenai kajian tafsir nusantara dan menambah manfaat bagi para pembaca. Selain itu, penulis mengharap kepada pembaca untuk bisa meneliti lebih jauh tafsir nusantara mencari peluang yang dapat dijadikan sebagai ruang kajian keilmuan dalam bidang tafsir.